

UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
PROGRAM SARJANA REGULER

Carolyn Sinulingga  
(0904080063)

**Interaksi antara Perancis dan Komisi Eropa dalam Kasus Merger antara Gaz de France dan Suez**

(xv + 111) halaman + 16 tabel + 2 bagan + 1 peta + 5 grafik + 67 daftar referensi  
(16 buku + 7 artikel dalam jurnal + 16 artikel internet + 16 ketetapan hukum + 5 *working paper* + 5 situs internet)

---

**ABSTRAK**

Skripsi ini membahas interaksi antara Perancis dan Komisi Eropa dalam pelaksanaan prosedur merger antara GDF dan Suez. Permasalahan muncul ketika KE menyatakan penolakannya terhadap merger, dikarenakan potensi merger menghalangi kompetisi pada pasar-pasar UE. Interaksi tersebut dilakukan di dalam tiga tahap yang pada akhirnya menghasilkan keputusan KE mengizinkan dilanjutkannya proses merger.

Dilatarbelakangi oleh analisa atas berbagai pendekatan integrasi internasional yang menunjukkan peran dominan negara, penelitian ini pada akhirnya memberikan suatu studi kasus yang mengetengahkan supranasionalisme institusi internasional terhadap negara. Temuan penelitian ini dipandang menghadirkan karakteristik baru hubungan antara negara dengan institusi internasional yang secara khusus tercermin di dalam studi kasus interaksi antara Perancis dan Komisi Eropa. Dengan landasan tiga peraturan UE, yakni *Competition Regulation*, *Merger Regulation*, dan *Gas Directives*, ditunjukkan bahwa pemerintah Perancis merupakan suatu aktor subordinat terhadap Komisi Eropa. Sehingga, dalam upayanya mencapai kepentingan nasional, Perancis harus melakukan berbagai penyesuaian sebagai bentuk *compliance* terhadap otoritas KE.

Kata Kunci:

Perancis, Komisi Eropa, Merger, Gaz de France, Suez, Integrasi Internasional

UNIVERSITY OF INDONESIA  
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE  
DEPARTMENT OF INTERNATIONAL RELATIONS  
UNDERGRADUATE PROGRAM

Carolyn Sinulingga  
(0904080063)

**Interaction between France and the European Commission in the Case of  
Merger between Gaz de France and Suez**

(xv + 111) pages + 16 tables + 2 matrix + 1 map + 5 graphics + bibliography (16 books + 7 journals + 16 internet resources + 16 law text + 5 working papers + internet sites)

---

**ABSTRACT**

This thesis elaborates the interaction between France and the European Commission during the implementation of merger procedure for Gaz de France and Suez. Conflict emerged when the European Commission objected the merger and concluded that it raises serious doubts as to its compatibility with the common market. The interaction happened in three stages and ended by EC's permission for the continuation of the merger.

Against the conventional approaches on international integration as its theoretical backdrop, this thesis provides an elaboration of a case study where international institution plays a supranational role in its relations with state. Therefore, this thesis is considered to offer a new characteristic of relations between international institution and member state, especially in the case of EC and France. With *Competition Regulation*, *Merger Regulation*, and *Gas Directives* constrained its behavior, France is positioned as a subordinate actor *vis à vis* EC. Therefore, in order to achieve its national security, France is obliged to comply with authority exerted by EC.

Key words:

France, European Commission, Merger, Gaz de France, Suez, International Integration